

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama proses pembelajaran dengan strategi pendekatan berbasis masalah diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari focus penelitian yang diajukan. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran *contextual teaching and learning* menunjukkan dari sebanyak 36 orang siswa diperoleh sebanyak 9 orang siswa atau 25% memiliki kemampuan pemecahan masalah yang termasuk dalam kategori “sangat baik”, 13 orang siswa atau 36,11% termasuk kedalam kategori “baik”, 9 orang siswa atau sebanyak 25 % termasuk kedalam kategori “sedang”, 2 orang siswa atau sebanyak 5,56% termasuk kedalam kategori “kurang”, dan 3 orang siswa atau sebanyak 8,33% termasuk kedalam kategori “sangat kurang”. Siswa dengan kategori sangat tinggi mampu memahami masalah dengan baik, dan mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan benar. Akan tetapi, siswa dengan kategori tinggi kurang teliti pada tahap menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali jawaban soal yang dikerjakan. Siswa dengan kategori tinggi mampu memahami masalah dengan baik, dan mampu merencanakan penyelesaian masalah dengan sistematis. Akan tetapi, siswa dengan kategori tinggi kurang teliti pada tahap menyelesaikan masalah dan memeriksa kembali jawaban soal yang dikerjakan. Siswa dengan kategori sedang mampu pada tahap memahami masalah, akan tetapi pada tahap merencanakan masalah, menyelesaikan masalah, dan tahap memeriksa kembali jawaban siswa dengan kategori sedang kurang teliti dalam mengerjakan soal yang dikerjakan. Siswa dengan kategori rendah belum mampu memenuhi setiap indikator pemecahan masalah matematika dengan baik, serta belum mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan benar. Siswa dengan kategori sangat rendah belum mampu

memenuhi setiap indikator pemecahan masalah matematika dengan baik, serta belum mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan memuaskan.

2. Kesulitan yang dialami siswa ketika mengerjakan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut :

a) Memahami Masalah

Untuk soal kedua siswa sudah menuliskan apa yang diketahui dengan benar, namun siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Pada kasus lain, Untuk soal kedua siswa menuliskan apa yang diketahui namun tidak menuliskannya secara lengkap, dan siswa tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal sama sekali. Untuk soal ketiga, siswa tidak mampu menuliskan apa yang ditanya pada soal sama sekali. Pada kasus lain, untuk soal pertama siswa tidak mampu menjawab apa yang ditanyakan pada soal dengan benar. Untuk soal kedua siswa tidak menuliskann apa yang diketahui secara lengkap, dan siswa tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal sama sekali. Untuk soal ketiga, siswa tidak mampu menuliskan apa yang ditanya pada soal sama sekali. Pada kasus lain, untuk soal nomor satu siswa menuliskan apa yang diketahui pada soal akan tetapi masih salah dalam menjawab apa yang diketahui pada soal tersebut, Untuk soal nomor dua, siswa menuliskan apa yang diketahu pada soal namun pengerjaannya tidak lengkap, dan siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan pada soal. Untuk soal nomor tiga, siswa tidak mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

b) Merencanakan

Untuk soal dua, siswa menuliskan rencana dalam soal dengan menggunakan rumus tetapi perencanaan yang digunakan masih belum lengkap untuk menjawab soal. Pada kasus lain, Untuk soal dua, siswa menuliskan rencana dalam soal dengan menggunakan rumus yang tepat tetapi perencanaan yang digunakan masih belum lengkap untuk menjawab soal. Untuk soal tiga, siswa tidak mampu menuliskan rumus dengan tepat dengan menggunakan informasi yang ada pada soal tersebut. Pada kasus lain, untuk soal pertama siswa tidak mampu menggunakan rumus yang dipakai melalui informasi yang ada pada soal. Untuk soal dua, siswa

menuliskan rencana dalam soal dengan menggunakan rumus yang tepat tetapi perencanaan yang digunakan masih belum lengkap untuk menjawab soal. Untuk soal tiga, siswa tidak mampu menuliskan rumus dengan tepat dengan menggunakan informasi yang ada pada soal tersebut.

c) Melaksanakan

Untuk soal dua, siswa melakukan proses pengerjaannya yang masih salah dalam perhitungannya. Untuk soal tiga, siswa melakukan proses pengerjaannya yang masih belum lengkap untuk mendapatkan jawaban yang benar. Pada kasus lain, Untuk soal dua, siswa melakukan proses pengerjaannya yang masih salah dalam perhitungannya. Untuk soal tiga, siswa melakukan proses pengerjaannya yang masih belum lengkap untuk mendapatkan jawaban yang benar. Untuk soal tiga, siswa melakukan proses perhitungan dengan baik tetapi pengerjaannya masih belum lengkap untuk mendapatkan jawaban yang benar. Pada kasus lain, untuk soal pertama siswa melakukan proses pengerjaannya yang masih salah dalam perhitungannya.. Untuk soal dua, siswa melakukan proses dalam pengerjaannya masih kurang lengkap untuk mendapatkan jawaban yang benar. Untuk soal tiga, siswa dalam pengerjaannya masih kurang lengkap. Pada kasus lain, untuk soal pertama siswa salah dalam menjawab perhitungan pada soal tersebut. Untuk soal dua, siswa tidak melakukan proses perhitungan dengan menggunakan rumus yang digunakan sama sekali. Untuk soal tiga, siswa melakukan proses perhitungan sam sekali pada soal tersebut.

d) Memeriksa kembali

untuk soal pertama siswa melakukan pemeriksaan kembali tetapi belum mampu membuktikan jawaban yang telah didapatkan pada lembar jawaban siswa. Untuk soal kedua siswa juga melakukan pemeriksaan kembali tetapi belum mampu membuktikan jawaban yang telah didapatkan pada lembar jawaban siswa. Untuk soal ketiga, siswa tidak melakukan pemeriksaan ulang sama sekali. Pada kasus lain, untuk soal pertama siswa melakukan pemeriksaan kembali tetapi belum mampu membuktikan jawaban yang telah didapatkan pada lembar jawaban siswa. Untuk soal kedua, siswa

tidak melakukan pemeriksaan ulang sama sekali. Untuk soal ketiga, siswa tidak melakukan pemeriksaan ulang sama sekali.

## 1.2. Saran.

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan kepada:

### 1. Bagi Pendidik

Pendidik harus memperhatikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal secara bertahap dan mengembangkan bentuk-bentuk soal yang digunakan sebagai alat ukur, sehingga pendidik mengetahui sejauh mana proses pemecahan masalah matematis siswa terhadap konsep yang diajarkan. Pendidik juga harus lebih kreatif dalam membuat soal- soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, agar pengetahuan siswa tunarungu bertambah dan daya imajinasinya dapat berkembang.

### 2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih banyak membaca, agar pengetahuan dan wawasan siswa mampu berkembang. Membaca surat kabar harian atau yang lainnya mampu memberi pengetahuan atau wawasan tentang kehidupan sehari-hari. Siswa dengan kemampuan kognitif kurang baik harus lebih termotivasi dalam mempelajari matematika, apalagi terkait soal yang selalu berkaitan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya.

### 3. Peneliti lain

Apabila ingin melakukan penelitian sejenis dengan siswa kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat agar sebaiknya mempelajari bagaimana proses belajar yang mereka alami agar memudahkan dalam penelitian.